

Apabila tenaga kerja bertambah 1 orang maka pendapatan akan bertumbuh sebesar 0,039%.

Dari hasil signifikansi dari variabel yang berpengaruh signifikan terhadap model persamaan penjualan melalui Media Sosial. Berikut model persamaan penjualan melalui Media sosial.

$$\text{Ln}Y_2 = 108,552 - 5,636X_1 - 9,269X_2 + 1,152X_3 + \varepsilon$$

Dengan interpretasi dari persamaan penjualan melalui Media Sosial sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta pada estimasi model 2SLS sebesar 108,552 berarti bahwa apabila nilai variabel pendapatan UMKM, modal usaha, dan tenaga kerja sama dengan nol maka penjualan melalui media sosial sebesar 108,552 rupiah.
- b. Nilai koefisien variabel pendapatan UMKM bernilai negatif sebesar -5,636 berarti tidak berpengaruh searah terhadap pendapatan UMKM. Apabila pendapatan UMKM naik 1% maka penjualan melalui media sosial berkurang sebesar 5,636%.
- c. Nilai koefisien variabel modal usaha bernilai positif sebesar -9,269 berarti modal usaha tidak berpengaruh searah terhadap penjualan melalui media sosial. Apabila modal usaha naik 1% maka penjualan melalui media sosial berkurang sebesar 9,269%.
- d. Nilai koefisien variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 1,152 berarti tenaga kerja berpengaruh searah terhadap pendapatan UMKM. Apabila tenaga kerja bertambah 1 orang maka penjualan melalui media sosial akan bertumbuh sebesar 1,152%.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

- a. Variabel penjualan melalui media sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang Panjang.
- b. Variabel modal usaha secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang Panjang.
- c. Variabel tenaga kerja di Pasar Pusat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Padang Panjang.
- d. Secara simultan variabel modal usaha, tenaga kerja dan penjualan melalui media sosial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang Panjang.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang Panjang. Diharapkan kebijakan dari pemerintah untuk memudahkan dalam bantuan permodalan tidak hanya pemberian bantuannya saja, juga proses dalam pendataan dan pencairan dana permodalan. Untuk pelaku usaha dan pemilik UMKM yang ada di Kota Padang Panjang agar memanfaatkan dan memaksimalkan modal usaha yang dikeluarkan.
2. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang Panjang. Pemilik usaha harus bisa melihat kapan Penambahan jumlah tenaga kerja yang harus disesuaikan dengan jumlah pendapatan yang diterima agar memaksimalkan pendapatan. Karena penambahan tenaga kerja juga harus mempertimbangkan pendapatan yang diterima dengan pengeluaran dari hasil usaha.

3. Penjualan melalui media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Pusat Padang panjang. Diharapkan pemerintah dapat membantu dengan dinas terkait memberikan pelatihan khusus pengetahuan teknologi dan media sosial dalam melakukan penjualan secara online. karena tidak banyak dari pemilik UMKM yang melek akan penggunaan teknologi. Sehingga pemilik UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seiring perubahan pasar dalam memasarkan dan menjual barang yang ditawarkan. Hal ini ditujukan memperluas pangsa pasar sehingga konsumen tidak hanya membeli secara konvensional juga secara online. Serta penguasaan teknologi secara langsung berdampak terhadap promosi usaha.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya yang menganalisis tentang UMKM di Kota Padang Panjang untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian diluar dari variabel dalam penelitian ini dan lebih memperhatikan kekurangan dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya meneliti beberapa sektor usaha perdagangan dan tidak semua jenis sektor usaha UMKM yang ada di Padang Panjang sehingga hanya memfokuskan sampel penelitian di Pasar Pusat Padang Panjang, diharapkan unit analisis dari penelitian selanjutnya lebih luas tidak hanya berfokus pada Pasar Pusat Padang Panjang saja.
3. Berdasarkan hasil peneliti hanya menganalisis pendapatan UMKM berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima secara keseluruhan atau laba bersih. Tidak memasukkan input upah dan sewa yang dianggap konstan, hanya menggunakan input tenaga kerja dan modal. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memasukkan input sewa dan upah.